

WABUP MINTA MASYARAKAT JANGAN LENGAH

Waspada, Kematian Akibat Covid Masih Terjadi

SLEMAN (KR) - Wabup Sleman Danang Maharsa kembali mengingatkan masyarakat untuk tidak lengah terhadap ancaman Covid-19 yang ternyata masih ada. Bahkan kasus kematian akibat Covid-19 dilaporkan masih terjadi di Kabupaten Sleman.

"Masyarakat kami minta tetap waspada dengan menjaga protokol kesehatan. Bahkan baru-baru ini, ada warga Tempel yang dikabarkan meninggal dunia akibat Covid-19. Ada pula warga Godean," ungkap Danang di Sleman, Minggu (7/5).
Danang kembali menegaskan apa yang disampaikan Bupati Sleman bahwa ternyata perkembangan Covid-19 di Sleman ini juga naik. Berarti

kita masih harus tetap waspada, terkait dengan adanya pandemi Covid-19," ujarnya.
Menurut Danang, masyarakat diminta tetap perlu waspada. Meskipun secara grafik angkanya tidak terlalu membahayakan, tetapi tetap perlu diantisipasi supaya angka kasus penularan Covid-19 ini tidak semakin meningkat. Sementara Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dinas Kesehatan Sleman dr Khamidah Yulianti mengatakan, kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman sejak Januari hingga bulan Mei tahun ini sangat fluktuatif, terkadang naik dan juga turun. "Tanggal 3 Mei lalu dilaporkan ada penambahan 12 kasus. Hari sebelumnya ada 5 kasus," jelasnya.
Menurut Yulianti, di Sleman sendiri angka kenaikan kasus terbilang cukup tinggi jika dibanding-

kan kabupaten/kota lain di DIY. Hal itu dikarenakan mobilitas tinggi dan penduduk di Sleman banyak. "Di Sleman kan mobilitasnya tinggi, penduduknya paling banyak, gitu. Itu mungkin yang memengaruhi juga kenaikan angka Covid-nya," ujarnya.
Adapun untuk satu warga Tempel yang dikabarkan meninggal dunia, Yuli mengaku belum mendapatkan laporan. Namun, memang dilaporkan dari BPBD Sleman ada satu orang meninggal dunia di RS Panti Rapih. Namun kematian pasien tersebut bukan murni karena Covid-19 tetapi disertai dengan komorbid. (Has)-f



Pemakaman warga Sidoluhur Godean yang positif Covid-19 dengan protokol kesehatan.
KR-Istimewa

ADIAN NAPITUPULU DEKLARASIKAN RELAWAN MEGA Menangkan Ganjar, Anti Penyebaran Hoax

GODEAN (KR) - Wakil Ketua Koordinator Tim Relawan Pemenangan Ganjar Pranowo, Adian Napitupulu turun langsung ke Yogyakarta untuk melakukan koordinasi para relawan untuk memenangkan Ganjar Pranowo dalam Pemilu Presiden 2024 mendatang. Sejauh ini ada 1.200 Relawan Ganjar di seluruh Indonesia, dan diharapkan akan terus tumbuh.

Adian yang dikenal mantan Aktivitas Forkot Jakarta ini datang ke Yogyakarta, untuk sekaligus mendeklarasikan Relawan Menangkan Ganjar (Mega) di Sidoagung, Godean Sleman, dekat Posko MY Esti Wijayati, Minggu (7/5/2023). Juga sekaligus menyatakan menolak politik identitas dan penyebaran hoax.

Kegiatan yang digelar di



Adian Napitupulu dan MY Esti Wijayati menyerahkan pin kepada relawan Mega.
KR-Primaswolo Sudjono

ruang terbuka tersebut, hadir Anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan Dapil DIY, MY Esti Wijayati, Anggota DPR RI Dyah Pitaloka dan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa. Acara dimeriahkan dengan MC Indro Pleret dan lagu dan musik Encik Sri Krishna yang membawakan lagu 'Ganjar Siji Ganjar Kabeh' serta aksi musik

angklung.
Adian yakin, setelah Megawati Soekarnoputri memutuskan Ganjar Pranowo sebagai Capres, elektabilitas Ganjar Pranowo akan naik. Sebelum dideklarasikan, berbagai survey menyebut elektabilitas sekitar 30 persen. "Kita tunggu saja, potensi kenaikan akan besar, engalahkan calon yang lain,"

ujarnya.
Adian Napitupulu, menyebut sudah ada ribuan organisasi relawan untuk Pemenangan Ganjar di Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 mendatang. Gerakan para relawan dinilai penting untuk memenangkan Ganjar di Pilpres 2024.
Pencetus Relawan Mega My Esti Wijayati, mengatakan gerakan relawan Mega ini merupakan tindak lanjut dari kegelisahan dari banyak kawan dari PDI Perjuangan.
"Karena mereka sebenarnya berharap sudah bisa bergerak secara total untuk memenangkan Mas Ganjar Pranowo setelah dilakukan pengumuman dari ibu Ketua Umum, Megawati Soekarnoputri. Calon presiden dan diputuskan PDIP adalah mas Ganjar Pranowo," ujar Esti. (Jon)-f

PANEN HADIAH SIMPEDES BRI ADISUCIPTO DAN CIK DITIRO Wahyu dan Hartono Raih Mobil

SLEMAN (KR) - Wahyu Trianingsih, nasabah BRI Unit Banguntapan Adisucipto mendapat grandprize mobil Honda BR-V dan Hartono dari Kantor Cabang Pembantu Pasar Colombo meraih Honda Mobilio dalam Undian Panen Hadiah Simpedes periode II Tahun 2022 mulai 1 September 2022 - 28 Februari 2023. Panen Hadiah Simpedes ini sebagai bentuk apresiasi kepada para nasabah Simpedes BRI.

Pimpinan Cabang BRI Cik Ditiro Dwi Wahyu Kurniawan menjelaskan, pengundian Panen Hadiah Simpedes periode II Tahun 2022 ini dilaksanakan secara bersama antara Cabang BRI Yogyakarta Adisucipto dengan Cabang BRI Cik Ditiro Yogya. Meskipun demikian, kesempatan memperoleh hadiah tetap sama karena diundi di ca-

bang masing-masing, baik dari Cabang BRI Adisucipto maupun Cik Ditiro.
"Ini sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah Tabungan Simpedes yang diselenggarakan setiap satu semester atau 6 bulan sekali, jelas Dwi dalam acara Panen Hadiah Simpedes BRI di Halaman Parkiran Stadion Maguwoharjo Sleman, Sabtu (6/5).
Selain grandprize, Ca-

bang BRI Adisucipto juga mengundi hadiah 14 TV LG 43 inch, 14 Motor Yamaha Mio M3 CW, 3 Motor Yamaha Fino dan 2 Motor Yamaha All New N Max. Sedangkan Kantor Cabang Cik Ditiro juga mengundi 2 Motor Yamaha Mio M3 CW, 1 Motor Yamaha Gear, 1 Motor Yamaha All New X Max. Dalam acara tersebut dimeriahkan 25 stan UMKM. (Sni)-f



Dwi Wahyu secara simbolis menyerahkan hadiah grandprize Undian Panen Hadiah Simpedes.
KR-Saifullah Nur Ichwan

HOKKY CARAKA DAN RAKA OCTA IKUT DIWISUDA 52 Siswa SMAN 1 Seyegan Masuk PTN Tanpa Tes



Kepala SMAN 1 Seyegan dan Kepala Dikmen Sleman bersama Hokky Caraka, Raka Octa Bernanda dan wisudawan berprestasi.
KR-Saifullah Nur Ichwan

SLEMAN (KR) - Sebanyak 52 lulusan SMAN 1 Seyegan mendapatkan pigura uang seribu rupiah dalam wisuda, Sabtu (6/5) di Hotel Prima SR. Pigura itu untuk memberi motivasi dan mengenang karena telah diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tanpa tes.

Kepala SMAN 1 Seyegan Kristya Mintarja SPd MED ST mengatakan,

dalam kelulusan tahun ini, ada 52 siswa SMAN 1 Seyegan yang telah diterima di PTN tanpa tes. Sebagai penghargaan dan motivasi para wisudawan, sebanyak 52 anak mendapatkan pigura uang pecahan seribu rupiah.
"Kalau dinilai rupiahnya, Rp 1.000 memang kecil. Namun dari segi makna, seribu itu menggambarkan ung-

kapan dan ekspresi yang besar. Harapannya pigura uang seribu rupiah ini bisa memotivasi dan mengenang bahwa mereka bisa masuk di PTN tanpa tes. Tentu ini capaian luar biasa," kata Mintarja.
Dalam wisuda kemarin, ada 323 siswa yang diwisuda. Termasuk pemain Timnas Sepakbola Hokky Caraka dan Pemain PSM Makassar Raka Octa Bernanda. Sedangkan untuk nilai tertinggi diraih M Ridho Dwi Saputra S1 dengan nilai 85,91 dan diterima di Manajemen UNY.
Menurut Mintarja, jumlah siswa yang diterima PTN tanpa tes telah meningkat jika dibandingkan tahun yang jumlahnya 44 anak. Ditargetkan tahun depan bisa mencapai 70 anak yang dapat diterima di PTN tanpa tes.
Kepala Dikmen Sleman Tukiman SPd MT mengapresiasi atas capaian yang diraih siswa SMAN 1 Seyegan. Apalagi SMAN 1 Seyegan mempunyai unggulan Kelas Khusus Olahraga (KKO) untuk menampung anak-anak berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. (Sni)-f

PERTAMA KALI DIGELAR PEMKAB SLEMAN Domba Lokal dan Ras Kaligesing Dilombakan



Bupati Kustini bersama pemenang kontes domba.
KR-Istimewa

MLATI (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman menggelar kontes kambing PE ras Kaligesing dan domba lokal, Minggu (7/5) di Mini Zoo Jogja Exotarium Mlati. Acara ini merupakan bagian dari rangkaian peringatan Hari Jadi ke-107 Kabupaten Sleman.
Bupati Sleman Kustini

syarakat Sleman," ujarnya.
Sementara Kepala DP3 Sleman Suparmono menjelaskan, event ini terdiri dari dua macam kontes, yakni kambing PE ras Kaligesing dan domba lokal. DP3 Sleman bekerjasama dengan Perkumpulan Peternak Kambing Kaligesing Nasional (PERKANAS) untuk kontes kambing ras Kaligesing. Sedangkan untuk kontes domba lokal, bekerjasama dengan Perserikatan Peternak Kambing Domba Yogyakarta (PPKDY).
"Untuk kontes domba lokal ini tingkatnya nasional. Sedangkan untuk kontes kambing ras Kaligesing regional Jawa, Bali, Sumatera. Masing-masing kontes diikuti 250 peserta," jelasnya, seraya menambahkan, kontes ini baru pertama kali dilakukan Pemkab Sleman. (Has)-f

mengapresiasi serta mendukung diadakannya kontes ini. Kompetisi ini diharapkan dapat jadi wadah berbagi pengalaman serta ilmu bagi para petani dan peternak untuk mengembangkan potensi kambing ras Kaligesing dan Domba lokal, terutama para generasi muda. "Saya harap kontes ini dapat membawa dampak positif kepada ma-

KIRAB BUDAYA HUT KE-75 BANYUREJO Wadah Menjalin Kerukunan Warga

TEMPEL (KR) - Pemerintah Kalurahan Banyurejo menggelar Kirab Budaya dan Pentas Budaya 'Hadeging Kalurahan Banyurejo', Jumat (5/5). Event budaya ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Hari Jadi ke-75 Kalurahan Banyurejo yang dipusatkan di kompleks kantor setempat di Jalan Klargon-Tempel dihadiri Bupati Sleman Kustini.
Bupati mengatakan melalui Kirab Budaya dan Pentas Budaya dalam rangka HUT ke-75 Kalurahan Banyurejo diharapkan menjadi media dalam upaya melestarikan seni dan budaya sekaligus menggelorakan semangat persatuan dan kerukunan antar warga.
"Melalui kegiatan ini di-

harapkan menjadi wadah untuk melestarikan kesenian dan kebudayaan di Kalurahan Banyurejo, terjalin rasa persatuan warga serta mendorong peningkatan perekonomian warga," jelasnya.
Sementara Lurah Banyurejo Saparjo, menu-

turkan melalui acara yang digagas ini dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap Kalurahan Banyurejo sehingga muncul kebersamaan untuk membangun wilayah Banyurejo agar lebih maju, genius, religius dan berbudaya.
"Dalam kegiatan ini kita melibatkan seluruh komponen masyarakat Kalurahan Banyurejo. Kami ucapkan terima kasih kepada semua lapisan masyarakat, kepada panitia, yang telah sukseskan acara kirab budaya hari ini," tuturnya.
Ketua Panitia HUT ke-75 Kalurahan Banyurejo, Irwan Darmanta, mengatakan kirab budaya dilaksanakan dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat Banyurejo, dengan menampilkan potensi seni dan budaya yang ada. "Untuk pelaksanaan kegiatan kirab budaya dan pentas budaya akan dilakukan pada tanggal 5 hingga 7 Mei, kirab budaya dilaksanakan dengan perkiraan peserta sebanyak 1.240 orang warga Banyurejo," jelas Irwan. (Zie)-f



Peserta kirab budaya HUT ke-75 Kalurahan Banyurejo antusias mengikuti kegiatan.
KR-Istimewa

Lapas Narkotika Yogya Gelar Rehabilitasi

SLEMAN (KR) - Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas IIA Yogyakarta terus memonitoring kegiatan rehabilitasi narkoba untuk Warga Binaan Permasyarakatan (WBP). Kegiatan diikuti oleh 90 orang WBP yang sedang menjalani masa pidana akibat penyalahgunaan narkoba. Terdiri dari 70 orang WBP mengikuti Rehabilitasi Sosial dan 20 orang WBP mengikuti rehabilitasi medis.
Kepala Lapas (Kalapas) Narkotika Yogyakarta atau Lapas Pakem, Ramdani Boy mengatakan, rehabilitasi sosial untuk membantu narapidana (napi) memperbaiki interaksi sosial mereka setelah keluar dari Lapas. Para peserta mendapatkan pelatihan mengenai cara berkomunikasi yang efektif, membangun



WBP Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta antusias mengikuti rehabilitasi.
KR-Dok Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta.

hubungan yang baik dengan keluarga dan masyarakat, serta belajar keterampilan sosial yang dapat membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari.
"Rehabilitasi narkoba sudah berjalan selama dua bulan dan akan dilaksanakan selama enam bulan. Semoga dengan kegiatan ini dapat membantu warga binaan mengatasi keter-

gantungan narkoba," kata Ramdani, Sabtu (6/5).
Sementara itu, kegiatan rehabilitasi medis bertujuan untuk membantu napi dalam memulihkan kondisi kesehatan mereka setelah penggunaan narkoba. Para peserta diberikan pemeriksaan kesehatan dan terapi medis sesuai dengan kebutuhan masing-masing. (Ayu)-f